

DAMPAK FENOMENA *CULTURE SHOCK* TERHADAP ADAPTASI SOSIAL-BUDAYA PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERANTAU BATAK DAIRI)

Hemi Sari Br Karo¹, I Wayan Mudana², I Wayan Putra Yasa³
Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: Hemi@undiksha.ac.id, wayan.mudana@undiksha.ac.id, putrayasa@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa fenomena *culture shock* pada mahasiswa perantau terjadi, dampak yang dialami oleh ikatan mahasiswa Batak dalam menghadapi *culture shock*, adaptasi sosial budaya mahasiswa Batak yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Sosiologi di SMA. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data milik Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data penarikan. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber sama triangulasi metode. Adapun dari hasil penelitian ini berfokus pada penyebab terjadinya *culture shock* yang terjadi pada mahasiswa perantau terutama mahasiswa Batak dalam beradaptasi yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dampak dari *culture shock* ini menyebabkan dua implikasi yaitu positif dan negatif. Sementara dampak negatifnya stress dan kecemasan serta kesepian dan isolasi sosial. Serta aspek – aspek sumber belajar dapat disesuaikan dengan Kurikulum K13 yaitu materi perubahan sosial.

Kata Kunci: Gegar Budaya, Perubahan Sosial, Sumber Belajar, Sosiologi

**DAMPAK FENOMENA *CULTURE SHOCK* TERHADAP ADAPTASI SOSIAL-BUDAYA
PADA MAHASISWA PERANTAU DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA DAN
POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA (STUDI KASUS
PADA MAHASISWA PERANTAU BATAK DAIRI)**

Hemi Sari Br Karo¹, I Wayan Mudana², I Wayan Putra Yasa³
Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan
Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: Hemi@undiksha.ac.id, wayan.mudana@undiksha.ac.id, putrayasa@undiksha.ac.id

Abstract

This study aims to determine why the phenomenon of culture shock occurs in migrant students, the impact experienced by Batak student associations in dealing with culture shock, the socio-cultural conditions of Batak students that can be used as a source of learning Sociology in high school. The research approach is a descriptive qualitative approach with data collection techniques such as observation data collection techniques, interviews, and documentation studies. The data analysis model is Miles and Huberman's data analysis consisting of data collection, data reduction, data presentation, verification of withdrawal data. The data validity checking technique is source triangulation and method triangulation. The results of this study focus on the causes of culture shock that occurs in migrant students, especially Batak students in adapting which is caused by two factors, namely internal factors and external factors, the impact of this culture shock causes two forces, namely positive and negative. As well as aspects of learning resources can be adjusted to the K13 Curriculum, namely social change material.

Keyword: *Culture Shock, Social Transformation, Learning Resources, Sociology*

